

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Perkembangan industri ekspor-impor saat ini telah mengalami kemajuan secara signifikan. Perkembangan serta pertumbuhan tersebut harus diikuti dengan fungsi pengawasan dan pelayanan secara maksimal oleh instansi terkait. Direktorat Jendral Bea dan Cukai (selanjutnya disebut DJBC) merupakan salah satu instansi pemerintahan yang memegang peran penting dalam perkembangan perekonomian dan industri ekspor-impor di Indonesia.

DJBC bertanggung jawab dalam bidang kepabeanan dan aktivitas pendukung lainnya. Dalam melaksanakan tugas dan fungsi dibidang kepabeanan, DJBC mempunyai tiga fungsi yaitu *revenue collector*, *tradefacilitator*, *community protector*, DJBC harus memberikan pelayanan terbaik bagi seluruh masyarakat. Selain itu untuk melaksanakan fungsi pemungutan pajak dalam rangka impor (berdasarkan UU Nomor 10 tahun 1995 tentang Kepabeanan) dalam bentuk pemungutan bea masuk atas barang impor, bea keluar atas barang ekspor dan pengawasan lalu lintas barang di wilayah pabean Republik Indonesia, administrasi pabean harus melaksanakan pemeriksaan pabean seakurat mungkin. Disisi lain untuk memperlancar arus barang, intervensi administrasi pabean dalam melakukan pemeriksaan barang harus dilakukan seminimal mungkin. Dalam Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2006 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1995 tentang Kepabeanan mengenai kewajiban

pemberitahuan pabean yang berisi informasi tentang semua barang niaga yang diangkut dengan sarana pengangkut, baik barang impor, barang ekspor, maupun barang asal daerah pabean yang diangkut ke tempat lain dalam daerah pabean melalui luar daerah pabean (Pasal 7A ayat 3).

Kewajiban dalam Pemberitahuan Impor Barang (selanjutnya disebut PIB) ke pihak pabean atau Bea dan Cukai dikenal dengan nama *customs clearance*. Sebelumnya proses pengajuan PIB dilakukan secara manual, yaitu masih menggunakan kertas dan dokumen-dokumen serta melalui birokrasi yang panjang sehingga memerlukan banyak waktu dalam pelayanan oleh pihak Bea dan Cukai, dan juga dengan semakin berkembangnya industri dalam negeri dimana jumlah perusahaan yang melakukan impor semakin bertambah, hal ini mengakibatkan waktu yang dibutuhkan dalam proses penyelesaian *customs clearance* di Kantor Pelayanan Bea dan Cukai (selanjutnya disebut KPBC) semakin lama dan sering terjadi penumpukan dokumen serta arus barang di pelabuhan yang tidak lancar akibat sistem pelayanan dan birokrasi yang tidak efektif dan efisien.

Oleh karena itu, administrasi pabean memerlukan suatu sarana yang dapat memenuhi kebutuhan untuk mempercepat pelayanan, penyederhanaan proses pelayanan dan pemberian fasilitas serta penerapan sistem pelayanan dokumen yang terintegrasi dan cepat sehingga akan memperlancar arus barang dan dokumen namun juga harus melakukan fungsi pengawasan secara baik. Salah satunya adalah dengan memanfaatkan teknologi informasi dalam sistem kepabeanan.

Pemanfaatan teknologi dalam sistem pelayanan kepabeanan yang telah dijalankan adalah pelayanan jasa dokumen ekspor impor, yaitu jasa Pemberitahuan Ekspor Barang (selanjutnya disebut PEB) dan PIB dengan sistem *Electronic Data Interchange* (selanjutnya disebut EDI). pelaksanaan sistem EDI secara mandatori di pelabuhan Tanjung Perak Surabaya baru berjalan pada tahun 2005, dengan sistem EDI, administrasi pabean dapat memproses pemberitahuan pabean dalam sistem komputer pengguna jasa kepabeanan antara lain perusahaan pelayaran, importir, eksportir, dan PengusahaPengurusanJasa Kepabeanan (selanjutnya disebutPPJK), dan ditransmit secara elektronik. Sehingga data yang sama akan segera masuk ke sistem komputer Direktorat Jendral Bea dan Cukai tanpa melalui proses *re-entry*, dimana dalam proses *re-entry* tersebut mungkin dapat terjadi *human errors* seperti kesalahan pengetikan data, selain itu juga menambah waktu pengerjaan.

Penggunaan teknologi EDIPabean di PT. Heru Rahayu Surabaya sangat berpengaruh pada keseluruhan kegiatan,PT. Heru Rahayu Surabaya sebagaiPPJK sudah menggunakan,tetapi masih terdapat beberapa staff kurang siap dalam penggunaan dan pengoperasionalan sistem EDIsehingga terjadi beberapakali masalah seperti *reject*dokumen,dan blokirdokumen.

Berdasarkan uraian tersebut maka dalam hal ini penulis tertarik untuk mengetahui bagaimana proses pengajuan PIB serta proses jalannya dokumen impor melalui sistem EDIPabean di PT. Heru Rahayu Surabaya, oleh karena itu dalam pembuatan skripsi ini penulis memberanikan diri untuk memilih judul: “**PenggunaanElectronic Data Interchange (EDI)PabeanDalam**

**Proses Pengajuan Pemberitahuan Barang Impor (PIB) Terhadap Efektifitas Dan Efisiensi Kerja Pada PT. Heru Rahayu Surabaya''.**

**B. Perumusan Masalah**

Selama penulis melaksanakan praktek darat (prada) di PT. Heru Rahayu. Penulis menemukan adanya permasalahan, yaitu dalam penggunaan sistem EDI sebagai sistem yang digunakan dalam pemenuhan kewajiban pabean dengan penggunaannya di PT. Heru Rahayu Surabaya . Adapun permasalahan yang akan penulis bahas pada rumusan masalah ini sebagai berikut :

1. Mengapa penggunaan EDI Pabean dibutuhkan oleh PT. Heru Rahayu Surabaya?
2. Kendala apa saja yang dialami PT. Heru Rahayu Surabaya dalam penggunaan EDI Pabean?
3. Apa yang ditempuh PT. Heru Rahayu Surabaya untuk mengatasi kendala dalam penggunaan EDI Pabean untuk menunjang efektifitas dan efisiensi kerja?

**C. Tujuan Penelitian**

Mengacu pada fakta dan rumusan masalah penelitian, tujuan yang akan dicapai dalam penelitian dengan judul skripsi “Penggunaan *Electronic Data Interchange (EDI)* Pabean Dalam Proses Pengajuan Pemberitahuan Barang Impor (PIB) Terhadap Efektifitas dan Efisiensi Kerja Pada PT. Heru Rahayu Surabaya ” ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis sejauh mana penggunaan EDI yang dibutuhkan di PT. Heru Rahayu Surabaya.
2. Untuk menganalisis kendala apa saja yang terjadi di PT. Heru Rahayu Surabaya.
3. Untuk menganalisis upaya ditempuh PT. HeruRahayuSurabaya untukmengatasikendaladalampenggunaanEDIPabeanuntukmenunjangefektifitasdan efisiensi kerja.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Dalam penulisan skripsi ini penulis mempunyai beberapa tujuan yang diantaranya sebagai berikut :

##### **1. Manfaat Secara Teoritis**

###### **a. Bagi Penulis**

Dapat menambah pengetahuan penulis mengenai sistem dan prosedur yang berlaku dalam pemenuhan kewajiban pabean dalam rangka impor secara umum, dan penerapan sistem EDI pada pengajuan PIB serta sebagai salah satu persyaratan bagi setiap taruna yang akan menyelesaikan program Diploma IV dan untuk menambah ilmu serta wawasan dalam sistem informasi Pertukaran Data Elektronik (PDE).

###### **b. Bagi Masyarakat**

Untuk memberi masukan pemikiran mengenai peran sistem EDI Pabean dalam menunjang kelancaran pengiriman data PIB yang tepat dan akurat.

c. Bagi Lembaga Pendidikan (PIP Semarang)

Skripsi ini diharapkan dapat menambah perbendaharaan perpustakaan Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang sehingga dapat menjadi sumber bacaan bagi semua pihak yang membutuhkan, terutama adik kelas dari jurusan KALK.

2. Manfaat Secara Praktis

Skripsi ini juga diharapkan berguna sebagai sumbangan terhadap ilmu pengetahuan di bidang kepabeanan, khususnya bagi perkembangan dan pengetahuan tentang penggunaan sistem EDI dalam memenuhi kewajiban pabean dalam rangka impor barang.

**E. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan skripsi ini adalah untuk mempermudah dalam penyusunan skripsi secara menyeluruh dan agar lebih mudah memahami isi dari skripsi tersebut. Untuk gambaran lebih jelasnya mengenai skripsi ini, maka penulis membagi dalam lima bab, dimana masing-masing bab saling berkaitan satu sama lain sehingga tercapai tujuan penulisan skripsi ini :

**BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab ini terdiri dari latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan. Latar belakang berisi tentang alasan pemilihan judul dan pentingnya judul skripsi. Perumusan masalah adalah uraian tentang masalah yang diteliti. Tujuan penelitian berisi tujuan spesifik yang ingin dicapai. Manfaat penelitian berisi uraian

tentang manfaat yang diperoleh dari hasil penelitian. Sistematika penulisan berisi susunan tata hubungan bagian skripsi yang satu dengan yang lain.

## BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini terdiri dari tujuan pustaka, kerangka pikir, penelitian dan definisi operasional. Tinjauan pustaka berisi seperti teori atau pemikiran serta konsep yang melandasi judul penelitian. Definisi operasional adalah definisi praktis atau operasional.

## BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini terdiri dari waktu dan tempat penelitian, metode pengumpulan data dan teknik analisis data. Waktu dan tempat penelitian menerangkan lokasi dan waktu dimana dan kapan penelitian dilakukan. Metode pengumpulan data merupakan cara yang dipergunakan untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan. Teknik analisis data berisi mengenai alat dan cara analisis data yang digunakan dan pemilihan alat dan cara analisis harus konsisten dengan tujuan penelitian

## BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini diungkapkan mengenai objek yang diteliti dan analisis hasil penelitian berisi pembahasan mengenai hasil-hasil penelitian yang diperoleh.

## BAB V PENUTUP

Pada bab ini merupakan akhir penulisan yang berisi kesimpulan bab. Kesimpulan adalah hasil pemikiran deduktif dari hasil penelitian tersebut. Pemaparan kesimpulan dilakukan secara kronologis, jelas dan singkat, bukan merupakan pengulangan dari bagian pembahasan hasil pada bab IV. Saran merupakan pemikiran peneliti sebagai alternatif terhadap upaya pemecahan masalah.

